

Aksiologi Ilmu dalam Konteks Ilmu Pengetahuan: Systematic Literature Review

Kusma Lezi¹

¹SMK Negeri 7 Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: kusmalezi@gmail.com

Article History: Received on 10 October 2024, Revised on 11 December 2024,
Published on 18 January 2025

Abstrak: Aksiologi ilmu merupakan salah satu cabang ilmu filsafat ilmu yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan karena cabang ilmu yang tidak memiliki nilai aksiologis dapat membawa keburukan bagi manusia. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara aksiologi ilmiah dengan ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mencari jurnal-jurnal yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 15 jurnal yang relevan dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksiologi memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan aspek moral dan etika. Aksiologi memberikan pengaruh yang sangat besar bagi seseorang untuk mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya tanpa merugikan orang lain, berperilaku bermoral, dan mengestetikan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: Aksiologi dalam Filsafat, Aksiologi dalam Sains, Manfaat Aksiologi dalam Kehidupan

Abstract: Axiology of science is a branch of philosophy of science that is very important in the development of science because branches of science that do not have axiological value can bring harm to humans. The aim of this research is to analyze the relationship between scientific axiology and science. This research uses the systematic literature review (SLR) method by searching for journals that are relevant to the research objectives. In this research there are 15 journals that are relevant to the research questions and objectives. The research results show that axiology provides a solid foundation for developing knowledge related to moral and ethical aspects. Axiology has a huge influence on someone to apply the knowledge they have without harming others, to behave morally, to aestheticize science.

Keywords: *Axiology in Philosophy, Axiology in Science, Benefits of Axiology in Life*

A. Pendahuluan

Aksiologi ilmu salah satu bagian dari kajian filsafat ilmu yang membahas tentang kegunaan atau manfaat dari ilmu pengetahuan. Kajian terhadap ilmu pengetahuan telah menjadi bagian terpenting dari kehidupan sosial manusia (Nasir, 2021). Secara

tinjauan aksiologis, manusia dapat menentukan dan memberikan penilaian tentang manfaat sebuah ilmu pengetahuan. Oleh itu, dalam sisi aksiologis, ilmu haruslah memberikan kontribusi yang lebih bermanfaat pada kehidupan manusia.

Ahli filsafat mengelompokkan ilmu filsafat dalam tiga kelompok yaitu ontologi, epistemologi dan aksiologi. Ontologi lebih memfokuskan tentang hakikat ilmu pengetahuan, epistemologi menekankan pentingnya cara atau metodologi ilmu pengetahuan dan aksiologi lebih banyak membahas tentang aspek manfaat atau nilai guna dari ilmu itu sendiri (Nasir, 2021). Kemajuan masyarakat sangat dipengaruhi oleh sejauh masyarakat itu menguasai ilmu pengetahuan. Semakin sempurna ilmu pengetahuan yang dimiliki, maka semakin modern pula kehidupan masyarakat suatu negara baik dari modernisasi ekonomi, politik, agama, ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun sosial budaya. Sebaliknya, rendahnya semangat mempelajari ilmu pengetahuan telah menjadi penyebab rendahnya kualitas masyarakat itu dan dapat mendorong kehidupan mereka menjadi masyarakat yang miskin.

Menurut Nasir (2021) aksiologi merupakan teori nilai yang erat kaitannya dengan etika, dan moral. Aksiologi sangat erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan, karena aksiologi merupakan salah satu cabang ilmu filsafat yang membahas tentang nilai yaitu sesuatu yang berharga dalam kehidupan manusia. Dengan mempelajari aksiologi ilmu dapat memberikan petunjuk yang harus dilakukan oleh manusia, dapat memberikan informasi kebenaran dan dapat mendatangkan kesejahteraan, kemaslahatan dan kemudahan bagi hidup manusia.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic literature review*. Data dikumpulkan oleh peneliti berupa jurnal yang membahas tentang aksiologi ilmu kaitannya dengan ilmu pengetahuan. *Systematic literature review* (SLR) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menafsirkan semua penelitian yang ada relevan dengan rumusan masalah dan bidang studi. Menurut (Khairunnisa et al., 2022; Choifah, et al., 2022) tahapan dalam *systematic literature review* terdiri dari:

1. Identifikasi pertanyaan penelitian, identifikasi pertanyaan penelitian merupakan kata kunci yang akan dikembangkan menjadi tujuan penelitian;
2. Mengembangkan protocol penelitian *systematic review*, pada mengembangkan protokol penelitian untuk *systematic review* merupakan adalah langkah penting untuk memastikan penelitian dilakukan secara terstruktur, transparan, dan dapat direproduksi;
3. Menetapkan digital library sebagai wilayah pencarian (Google Scholar), Google Scholar sebagai wilayah pencarian untuk *systematic review* merupakan langkah strategis, terutama untuk mendapatkan akses ke berbagai jenis

publikasi akademik. Dalam penelitian ini berupa jurnal aksiologi ilmu dalam konteks ilmu pengetahuan;

4. Memilih hasil penelitian yang berkualitas, memilih hasil penelitian yang berkualitas adalah langkah krusial dalam systematic review untuk memastikan kesimpulan yang dihasilkan valid, relevan, dan dapat diandalkan;
5. Ekstaraksi data dari hasil studi individual, digunakan untuk menyaring hasil pencarian berdasarkan relevansi dan kualitas; dan
6. Penyajian hasil, penyajian hasil merupakan langkah akhir yang bertujuan untuk menyampaikan temuan secara jelas, terstruktur, dan transparan. Hasil harus disusun dengan cara yang memungkinkan pembaca memahami konteks, analisis, dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Menurut Pugu et al., (2024), “penyajian hasil penelitian harus menggambarkan data secara logis dan mendalam, sehingga pembaca dapat dengan mudah menghubungkan temuan dengan pertanyaan penelitian dan tujuan utama.” Dengan demikian, struktur yang terorganisir dan penggunaan visualisasi data yang efektif seperti tabel, grafik, atau diagram sangat penting untuk mendukung kejelasan penyampaian hasil.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang aksiologi ilmu dalam konteks ilmu pengetahuan dari 15 jurnal yang telah diseleksi dapat dilihat dari table berikut.

Tabel 1. Artikel Jurnal yang Terpilih

No	Judul Jurnal dan Penulis	Objek Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Aksiologi Filsafat matematika (Zulmaulida & Salsabila, 2024)	Buku, makalah ilmiah, artikel jurnal, tulisan filsafat matematika	Pendekatan kualitatif yang berfokus pada tinjauan literatur	Pemahaman tentang aksiologi memengaruhi cara masyarakat melihat matematika, menciptakan kesadaran akan hubungan yang kuat antara nilai-nilai dan etika dalam disiplin	Penelitian ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan asumsi-asumsi dasar dalam matematika, seperti eksistensi objek matematika, dan dampak etis yang mungkin timbul.
2	Tinjauan Aksiologi Dalam Filsafat Manajemen Pendidikan Islam (Farhan Maulana et al., 2023)	Analisis penelitian difokuskan pada penemuan pengetahuan atau teori dari studi sebelumnya yang terdokumentasi dalam buku, jurnal nasional, dan jurnal internasional	Pendekatan kualitatif yang metode deskriptif-analitis untuk menyelidiki dan menganalisis peran aksiologi dalam filsafat manajemen pendidikan Islam	filosofi manajemen pendidikan Islam menekankan pentingnya aksiologi dalam membentuk sebuah sistem pendidikan yang etis dan berbasis nilai	Penelitian ini menggali pentingnya aksiologi dalam membentuk nilai, etika, dan landasan moral manajemen pendidikan dalam konteks Islam. nilai-nilai seperti keadilan, kasih sayang, integritas, dan etika
3	Aksiologi ilmu pengetahuan dan manfaatnya bagi manusia	Buku, artikel dan jurnal pendidikan	Studi riset kepustakaan (<i>Library Research</i>)	Aksiologi merupakan filsafat ilmu yang membahas tentang nilai. Ilmu dikatakan	Secara aksiologis, manusia dapat menentukan dan memberikan penilaian

	(Nasir, 2021)			bermanfaat apabila dapat memberikan informasi tentang kebenaran, baik kebenaran indrawi, kebenaran ilmiah maupun kebenaran agama serta dapat memberikan/ mendatangkan kesejahteraan	tentang bermanfaat atau tidaknya sebuah ilmu pengetahuan. Untuk itu, dalam sisi aksiologis, ilmu haruslah memberikan kontribusi yang lebih bermanfaat pada kehidupan manusia
4	Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis (Armansyah et al 2022)	literatur review dari beberapa artikel melalui google scholar. Literatur bacaan tentang aksiologi sains, dan pemikiran kritis, Buku, artikel dan literatur bacaan lainnya	Metode studi kepustakaan	Keahlian bernalar pada tinjauan aksiologi menunjukkan bahwa saat memanfaatkan kemampuan berpikir kritis yang dilatih secara terus menerus, maka mampu mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan efektif	Abad ke-21 mengharuskan penggunaan pemikiran kritis dan keterampilan berpikir kompleks lainnya. Kemampuan nalar menentukan interaksi yang memungkinkan seseorang untuk memutuskan berdasarkan informasi
5	Aksiologi sains pada matematika (Zulmaulida & Salsabila, 2024)	Literatur review	Literatur review Jurnal-jurnal yang terpublikasi baik nasional maupun internasional	Hasil penelitian ini memiliki signifikansi dalam konteks pengajaran dan praktik matematika serta dalam mempromosikan pertimbangan etis dalam penggunaan matematika dalam ilmu pengetahuan dan masyarakat	integrasi aksiologi sains dalam matematika memberikan fondasi yang kokoh untuk mengembangkan ilmu matematika yang tidak hanya cerdas secara logis, tetapi juga bijaksana secara etis dan bermanfaat bagi kemanusiaan
6	Aksiologi ilmu pengetahuan dan keislaman (Mayasari et al., 2022)	Objek formal dalam penelitian ini berupa data yaitu data yang berhubungan dengan tinjauan kritis terhadap aksiologi ilmu pengetahuan dan keislaman. Sedangkan objek materialnya berupa sumber data, dalam hal ini adalah aksiologi ilmu pengetahuan dan keislaman	Pendekatan kepustakaan (<i>library research</i>)	Aksiologi dalam ilmu pengetahuan adalah produk dari ilmu yakni etika, nilai, estetika dan moral. Aksiologi lebih menghasilkan produk yaitu untuk apa ilmu pengetahuan dipergunakan, dan bagaimana kaitannya ilmu pengetahuan dipergunakan dengan aspek moral.	Penerapan ilmu pengetahuan sangat terkait dengan aspek moral, dan etika, nilai. Islam memandang ilmu pengetahuan tanpa etika dan moral laksana orang yang berjalan tanpa arah. Relasi antara ilmu pengetahuan dan agama sangat terkait karena terciptanya alam semesta dari Allah Swt yang disebut transcendental atau metafisik (ghaib).

7	Aksiologi Filsafat dalam ruang lingkup ilmu pengetahuan (Santi et al., 2023)	Artikel-artikel, jurnal yang berkaitan Aksiologi Filsafat Ilmu	Metode penelitian kualitatif, melalui metode ini dapat membedah fenomena yang diteliti	Pengetahuan filsafat memiliki dua kegunaan yaitu secara umum dan secara khusus, secara umum manfaat yang diambil oleh orang-orang yang mempelajari ilmu filsafat memudahkan mereka dalam menyelesaikan masalah-masalah secara kritis, berpikir logis, runut dan sistematis kegunaan khususnya adalah berupa pemecahan masalah secara tertentu atau spesifik dalam dimensi ruang dan waktu yang terbatas. mengarah untuk tidak bersikap statis; membantu berpikir secara mendalam; menambah ketakwaan; menjadi manusia sadar akan keudukannya	Pengetahuan ilmu filsafat aksiologi membahas bagaimana cara seseorang untuk memperlakukan ilmu pengetahuan yang dimilikinya tanpa harus merugikan banyak pihak, dan mempelajari tentang bagaimana seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan berperilaku (moral). Dan mengestetikan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
8	Dilema etika dan moral dalam era digital: Pendekatan aksiologi terhadap privasi keamanan dan kejahatan siber (Dinarti et al., 2024)	Literatur dalam 10 tahun terakhir (2013-2023), buku, e-book, e-journal, prosiding,	studi literatur melalui pendekatan kualitatif	etika teknologi, yang menyoroti prinsip-prinsip moral yang harus dipertimbangkan dalam setiap tahap pengembangan teknologi, termasuk implikasi terhadap privasi, keamanan, dan hak asasi manusia.	Pendekatan aksiologi teknologi dapat digunakan untuk membahas nilai-nilai yang mendasari pengembangan, implementasi, dan penggunaan teknologi, serta dampaknya terhadap masyarakat. Keberlanjutan teknologi menjadi fokus, di mana desain yang mempertimbangkan nilai-nilai keberlanjutan bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan
9	Ilmu Dalam tinjauan filsafat: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi (Munip, 2024)	Buku, jurnal ilmiah, artikel, dan karya-karya ilmiah lainnya yang relevan dengan topik yang dibahas	Metode studi literatur dengan menganalisis berbagai buku dan karya ilmiah terkait dengan topik yang diangkat	Ontologi, epistemology dan aksiologi merupakan pengembangan ilmu pengetahuan tidak hanya menjadi eksplorasi tentang apa yang ketahui, tetapi juga bagaimana memahami, menerapkan, dan mengarahkan ke arah yang memberikan	Ontologi fokus pada hakikat suatu ilmu pengetahuan, berusaha membuktikan dan menelaah keberadaan dan kebenarannya. Epistemologi fokus pada metodologi dan cara pengembangan ilmu pengetahuan, mengarahkan pembahasan pada

				manfaat bagi masyarakat dan dunia pada umumnya.	sumber dan metode yang digunakan ilmuwan dalam mengembangkan ilmu. Aksiologi membahas manfaat atau nilai guna dari ilmu pengetahuan, mengevaluasi apakah suatu ilmu layak dikembangkan. Pandangan aksiologis ketatanegaraan menekankan pentingnya nilai sebagai motor penggerak perluasan dan pematangan suatu disiplin ilmu, dimana nilai-nilai tersebut menjadi landasan bagi segala pertimbangan selanjutnya. Nilai-nilai seperti ketanggapan, keterlibatan warga dalam pengambilan keputusan, keadilan sosial, dan pilihan warga muncul sesuai dengan aksiologi yang dikemukakan
10	Implikasi aksiologi dalam ilmu administrasi Negara (Wiranti et al 2022)	Pengumpulan informasi dan fakta dari para informan sebagaimana adanya, menurut pandangan para informan itu sendiri, melalui pengumpulan data berupa fakta-fakta yang diungkap, sesuai dengan bahasa dan pandangan informan	Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk investigasi	Ilmu ketatanegaraan dengan pendekatan aksiologis mempersoalkan nilai-nilai yang berkembang, antara lain nilai daya tanggap, partisipasi pekerja dan warga negara dalam pengambilan keputusan, keadilan sosial, dan pilihan warga negara.	Dalam konteks kepemimpinan Islam, prinsip-prinsip aksiologi dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang nilai-nilai moral yang mendasari tindakan seorang pemimpin.
11	Kepemimpinan Islam Melalui Tinjauan Filsafat aksiologi (Nurcayaha et al., 2023)	Pengumpulan data mencari sumber-sumber yang terkait seperti Jurnal, E-book atau artikel ilmiah	Metode kualitatif studi pustaka atau studi literatur (library research)	Aspek-aspek aksiologi dalam kepemimpinan Islam memiliki tujuan mencetak generasi yang memiliki nilai dan norma Islami, berfungsi sebagai teladan yang baik, penengah dalam memecahkan masalah, membantu setiap anggota, dan memiliki nilai keislaman, jujur, amanah, teladan, rendah hati, bertanggung jawab.	

12	Pemahaman mendasar tentang hakikat ilmu dalam tinjauan filsafat:ontologi, epistemologi, aksiologi (Pratiwi et al., 2024)	literatur, buku, catatan, artikel, jurnal dan referensi lainnya yang relevan dengan ontologi, epistemologi, dan aksiologi	studi kepustakaan (<i>library research</i>)	Ontologi merupakan tahapan utama untuk melahirkan sebuah ilmu yaitu membahas segala sesuatu yang ada yang identik dengan pertanyaan. Epistemologi adalah tahapan kedua yang di dalamnya berisi kegiatan penelusuran untuk mencari jawaban terhadap objek yang ingin diteliti. Aksiologi lebih menitik beratkan pada kegunaan dari hasil kajian yang diteliti. Sehingga dapat dipahami bahwa ontologi, epistemologi dan aksiologi merupakan tiga aspek yang tidak bisa dipisahkan dan saling keterkaitan dalam pemahaman sebuah ilmu	Dalam proses menciptakan suatu ilmu pengetahuan yang baru ketiga aspek ontologi, epistemology, aksiologi tidak dapat terpisahkan dan menjadi suatu hal yang runtut harus dilakukan oleh seorang filsuf dan menjadi pemahaman dasar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam segala aspek kehidupan
13	Pembentukan nilai karakter toleransi bagi peserta didik tunagrahita ditinjau dari objek kajian filsafat ilmu aksiologi (Sunandar et al., 2025)	Artikel, jurnal yang relevan	Deskriptif kualitatif dengan jenis studi literature	integrasi filsafat ilmu aksiologi ke dalam kurikulum dapat membantu peserta didik tunagrahita mengembangkan nilai karakter toleransi yang esensial untuk perkembangan sosial dan emosional mereka	Pendekatan aksiologi memberikan panduan toleransi. Pemahaman mendalam tentang makna toleransi, yang mencakup penghargaan terhadap perbedaan dan penerimaan keberagaman sebagai nilai-nilai kemanusiaan universal, harus ditanamkan dengan jelas. Melalui metode pembelajaran terintegrasi seperti proyek atau kegiatan kelompok, peserta didik tunagrahita dapat mempraktikkan toleransi dalam konteks nyata
14	Pendidikan nasional berbasis aksiologi (Zulfahmi & Aprison, 2022)	Literatur-literatur yang mendukung pembahasan dalam penelitian menjadi acuan utama	Penelitian pustaka (<i>library research</i>)	Landasan aksiologis sistem pendidikan nasional penting sebagai dasar untuk menganalisis penerapan teori pendidikan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan, terutama dalam kaitannya dengan nilai-nilai Pancasila	Manfaat dari pengaplikasian aksiologi pada lingkungan dalam pendidikan yang diharapkan muncul adalah terbangunnya pengetahuan konseptual peserta didik tentang pendidikan nasional yang berbasis aksiologi,

15	Tinjauan Filsafat (Aksiologi) Pendidikan Sains Masa Depan Berbasis Teknologi (Verawati & Sarjan, 2023)	data Scopus (https://www.scopus.com) dan Google Scholar (https://scholar.google.com/)	Studi literature/ tinjauan pustaka	Pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran sains, secara aksiologi pendidikan sains berbasis teknologi memberi manfaat berkembangnya pengetahuan dalam konteks sains, memberi ruang aksesabilitas, memotivasi, menumbuhkan keterampilan-keterampilan baru dalam sains, melatih keterampilan berpikir, dan mendukung keterlibatan siswa dalam belajar	terbangunnya pengetahuan prosedural untuk mengembangkan keterampilan dan kapasitas peserta didik dalam menerapkan prinsip-prinsip aksiologi, peserta didik terdorong mengembangkan pribadinya menjadi manusia arif dan bermoral dengan peduli pada pendidikan, terwujudnya intervensi pendidikan untuk kondisi peserta didik yang lebih baik, berhasil mengembangkan sikap dan kepercayaan para peserta didik untuk berusaha menjadi manusia dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai berwawasan lingkungan guna membentuk masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang Pendidikan sains berbasis teknologi perlu dipahami melalui perspektif filsafat untuk memastikan relevansinya di masa depan. Perkembangan teknologi dan kemajuan dalam sains saling terkait, dan pendidikan sains akan terus berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan manusia tentang alam sekitar
----	--	--	------------------------------------	--	--

Berdasarkan hasil penelitian tentang aksiologi ilmu dalam konteks ilmu pengetahuan melalui review lima belas jurnal menunjukkan bahwa aksiologi sangat besar manfaatnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Aksiologi adalah ilmu filsafat yang mempelajari tentang nilai atau sesuatu yang berharga. Aksiologi meliputi nilai-nilai, parameter bagi apa yang disebut sebagai kebenaran atau kenyataan itu sebagaimana kehidupan kita yang menjelajahi kawasan, seperti kawasan sosial, kawasan fisik materiil, dan kawasan simbolik yang masing-masing menunjukkan aspeknya sendiri-sendiri. Lebih dari itu, aksiologi juga menunjukkan kaidah-kaidah apa yang harus kita perhatikan di dalam menerapkan ilmu ke dalam dunia praksis. Ilmu pengetahuan adalah salah satu dari sekian banyak buah pemikiran manusia yang diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai berbagai hal dan proses yang terjadi di sekelilingnya. Ilmu pengetahuan merupakan bagian dari sekian banyak pengetahuan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah spesies dari genus yang disebut pengetahuan (Nasir, 2021). Ilmu pengetahuan berbeda dengan pengetahuan lain karena ilmu pengetahuan memiliki keteraturan di dalamnya serta ciri-ciri keilmuan tertentu.

Aksiologi ilmu meliputi nilai-nilai (values) yang bersifat normatif dalam pemberian makna terhadap kebenaran atau kenyataan sebagaimana kita jumpai dalam kehidupan kita yang menjelajahi berbagai kawasan, seperti kawasan sosial, kawasan simbolik atau pun fisik-material. Ilmu telah banyak mengubah dunia, karena ilmu berkat dan penyelamat bagi manusia. Seperti mempelajari atom kita bisa memanfaatkan wujud tersebut sebagai sumber energi bagi keselamatan manusia, tetapi dipihak lain hal ini bisa juga berakibat sebaliknya, yakni membawa manusia kepada penciptaan bom atom yang menimbulkan malapetaka. Jadi yang menjadi landasan dalam tataran aksiologi adalah untuk apa pengetahuan itu digunakan? Bagaimana hubungan penggunaan ilmiah dengan moral etika? Bagaimana penentuan obyek yang diteliti secara moral?

Aksiologi sangat erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan, karena aksiologi merupakan salah satu cabang dari filsafat ilmu yang membahas tentang nilai yaitu nilai sesuatu yang berharga dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain aksiologi merupakan teori nilai sehingga dalam aksiologi pertanyaan-pertanyaan yang muncul antara lain berkisar apakah nilai itu? dimana letaknya nilai? Bagaimana penerapan dari nilai? Apakah yang tolok ukur dari penilaian? Siapakah yang menentukan nilai? Dan kenapa terjadi perbedaan penilaian?

Kajian tentang kebermanfaatan ilmu (aksiologis) ini salah satunya bertujuan ingin memberikan dukungan terhadap proses kemajuan ilmu pengetahuan bagi manusia. Untuk menentukan kriteria/ukuran suatu ilmu itu bermanfaat atau tidak secara sederhana dalam perspektif filsafat, antara lain sebagai berikut.

1. Ilmu dikatakan bermanfaat apabila dapat memberikan/ mendatangkan kesejahteraan, kemaslahatan dan kemudahan bagi kehidupan manusia. Yuyun Suriasumantri menjelaskan, terdapat kenyataan yang tidak bisa dipungkiri

bahwa peradaban manusia sangat berhutang budi pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkat kemajuan dalam bidang ini maka pemenuhan kebutuhan manusia bisa dilakukan secara lebih cepat dan lebih mudah di samping penciptaan berbagai kemudahan dalam berbagai bidang, seperti kesehatan, pengangkutan, pemukiman pendidikan dan komunikasi.

2. Ilmu dikatakan bermanfaat apabila dapat memberikan informasi tentang kebenaran, baik kebenaran indrawi, kebenaran ilmiah maupun kebenaran agama. Kebenaran indrawi adalah kebenaran yang hanya didasarkan pada hasil pengamatan indrawi, seperti hasil observasi terhadap suatu fenomena yang muncul dalam kehidupan sosial. Indra salah satu alat untuk menyerap segala objek yang ada di luar diri manusia. Dalam kajian filsafat, aliran yang mengedepankan indra untuk menangkap fenomena disebut dengan realisme, yaitu aliran yang meyakini bahwa semua yang diketahui hanyalah kenyataan.

Dengan demikian aksiologi dipahami bahwa ilmu pengetahuan dikaitkan dengan nilai/etika/moral, maka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus melihat aspek etika, karena jika tidak maka ilmu pengetahuan tidak lagi membantu manusia dalam mencapai tujuan tapi membantu manusia menciptakan tujuan.

D. Kesimpulan

Aksiologi ilmu menekankan nilai, etika, moral dan estetika dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan akan sangat berguna dan bermanfaat jika dikembangkan dan digunakan secara baik untuk kemajuan masyarakat. Jika ilmu pengetahuan dikembangkan berdasarkan nilai kegunaan maka akan membawa dampak kemajuan dalam masyarakat. Jika etika, moral dan estetika digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka semua ilmu pengetahuann mempunyai manfaat untuk kehidupan manusia.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian naskah ini.

Daftar Pustaka

- Afransyah, Sumarni, Wahyuni, R. S., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Aliran-Aliran Pendidikan dalam Perspektif Aksiologi Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, *V*, 18–26.
- Choifah, C., Suyitno, A., & Pujiastuti, E. (2022). Systematic literature review: upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(3), 3158-3166.
- Dinarti, N. S., Salsabila, S. R., Tri, Y., Rizkya Salsabila, S., & Herlambang, Y. T. (2024).

- Dilema Etika dan Moral dalam Era Digital: Pendekatan Aksiologi Teknologi terhadap Privasi Keamanan, dan Kejahatan Siber. *Jurnal Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 8-16. <https://doi.org/10.26418/jdn.v2i1.74931>
- Farhan Maulana, A., Program Magister MPI Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Sp., Ramadhan, G., Hidayat, W., & Magister MPI Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, P. (2023). Tinjauan Aksiologi dalam Filsafat Manajemen Pendidikan Islam Axiological Review in the Philosophy of Islamic Educational Management. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 29(4), 82-93.
- Ginting, D. A., Zaim, M., & Thahar, H. E. (2023). Filsafat Ilmu sebagai Landasan Pengembangan Pendidikan Bahasa. *Journal on Education*, 5(2), 2881-2887. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.936>
- Khairunnisa, A., Juandi, D., & Gozali, S. M. (2022). Systematic Literature Review: Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1846-1856.
- Mayasari, A., Natsir, N. F., & Haryanti, E. (2022). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Keislaman. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 218-225. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.401>
- Munip, A. (2024). Ilmu dalam Tinjauan Filsafat: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10, 49-58.
- Nasir, M. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia. *Syntax Idea*, 3(11), 2457. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i11.1571>
- Nurcayaha, A., Ihya, S., Hartati, S., & Hidayat, W. (2023). Kepemimpinan islam melalui tinjauan filsafat aksiologi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 08(03), 199-211. <https://ejournal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>
- Pratiwi, U., Karneli, Y., & Marsidin, S. (2024). Pemahaman Mendasar tentang Hakekat Ilmu dalam Tinjauan Filsafat : Ontologi , Epistemologi , dan Aksiologi. 2(2), 74-80.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Santi, Aisyah, R. D., Nadella, N., Aprilia, N. I., Febrian, M., & Harahap, S. S. A. (2023). Aksiologi Filsafat dalam Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 3(3), 17-26. <https://doi.org/10.58707/jipm.v3i3.471>
- Sunandar, A., Abdillah, A., E, D. S. A. D., Oktafiyani, D. F., Fisilky, F., & Kusuma, R. D. (2025). *Kajian Filsafat Ilmu Aksiologi*. 3(1). <https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p144-150>

Verawati, N. N. S. P., & Sarjan, M. (2023). Tinjauan Filsafat (Aksiologi) Pendidikan Sains Masa Depan Berbasis Teknologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2381-2387. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1650>

Wiranti, N. E., Fitriasia, A., & Ofianto, O. (2022). Implikasi Aksiologi dalam Ilmu Administrasi Negara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7361-7367.

Zulfahmi, M. R. Y., & Aprison, W. (2022). Pendidikan Nasional Berbasis Aksiologi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 65-77. <https://jurnalsukma.org/index.php/sukma/article/download/07104.2023/136>